

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS dengan model pembelajaran *Time Token* lebih baik daripada model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas V SDN 107458 Dolok Masihul.
2. Hasil belajar IPS dengan minat belajar tinggi lebih baik daripada minat belajar rendah pada siswa kelas V SDN 107458 Dolok Masihul.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas V SDN 107458 Dolok Masihul.

5.2 Implikasi

Pembelajaran adalah aktivitas pencapaian kompetensi, seorang guru yang menginginkan siswanya memperoleh kompetensi seyogyanya harus berupaya memikirkan model pembelajaran yang sesuai yang akan digunakan dalam pencapaian kompetensi pembelajaran, karena berbeda kompetensi yang akan dicapai berbeda model pencapaiannya, dengan kata lain model pembelajaran yang berbeda. Seperti hasil penelitian ini yang akan menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar siswa SD yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Time Token* lebih tinggi dari yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Talking Stick*. Hal ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran IPS, model

pembelajaran *Time Token* lebih tepat untuk diterapkan daripada model pembelajaran *Talking Stick*.

Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Time Token* tidak hanya berorientasi pada produk tetapi berorientasi pada proses. Fokus pembelajaran ditujukan pada kemampuan siswa mengajukan pertanyaan, mengajukan hipotesis serta melakukan penyelidikan untuk menjawab pertanyaan yang mereka ajukan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kemampuan siswa dalam merefleksikan apa yang dikerjakan atau diinformasikan guru. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa untuk mengemukakan gagasan dan mengemukakan gagasan dan mengorganisasi ide-ide sehingga mereka dapat menemukan dan membentuk pengetahuan mereka sendiri. Dalam pembelajaran guru harus mampu merancang masalah yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Implikasi pembelajaran *Time Token* dalam pembelajaran IPS membutuhkan guru yang dapat menciptakan suasana kondusif dan responsive yang mengarahkan siswa siap melaksanakan pembelajaran, guru hendaknya berperan sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran. Peran sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran akan memberikan kesempatan yang luas dan dorongan kepada siswa untuk dapat melakukan kegiatan penyelidikan sehingga dengan hasil analisis terhadap hasil penyelidikannya siswa dapat mengemukakan ide dan gagasannya untuk menarik kesimpulan tentang konsep-konsep IPS dan gagasannya menarik kesimpulan tentang konsep-konsep IPS berdasarkan hasil penyelidikannya bukan karena kebutuhan guru.

Model pembelajaran *Time Token* selalu mempertimbangkan perkembangan struktural kognitif siswa. Pemberian pengalaman bagi siswa menjadikan siswa sebagai siswa aktif yang mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui interaksi dan tindakan siswa menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka struktur kognitif siswa, melakukan analisis terhadap apa yang dipelajarinya dengan apa yang telah ia ketahui dengan apa yang ia perlukan dalam pengalaman yang baru.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi tingkat kemampuan minat belajar mengisyaratkan kepada guru untuk memilih model pembelajaran yang dipertimbangkan pada tingkat kemampuan minat belajar siswa. Hal ini patut dilakukan karena tingkat kemampuan minat belajar siswa akan berperan terhadap siswa akan berperan terhadap siswa pada tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang kemampuan berpikir kognitif, afektif maupun psikomotornya. Pemberian masalah-masalah kontekstual dapat menarik perhatian dan mengundang rasa ingin tahu siswa untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan langkah-langkah dan tahapan yang sesuai dengan tingkat minat belajar siswa itu sendiri sehingga pada akhirnya akan memahami keterkaitan antara materi pelajaran IPS di sekolah dengan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, model pembelajaran yang diterapkan harus sesuai tingkat kemampuan berpikir siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran dan tingkat minat belajar tinggi terhadap hasil belajar. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan tingkat minat belajar rendah dan dibelajarkan dengan model pembelajaran *Talking Stick*, sedangkan bagi siswa dengan tingkat minat belajar tinggi dan dibelajarkan dengan model pembelajaran *Time Token* secara rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Time Token* sesuai untuk siswa dengan tingkat minat belajar tinggi dan model pembelajaran *Talking Stick* lebih efektif untuk membelajarkan siswa dengan tingkat minat belajar rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan tingkat minat belajar siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil keterampilan proses sains itu sendiri, dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu model pembelajaran dan tingkat minat belajar siswa perlu dipertimbangkan oleh guru.

Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap Kepala Sekolah SD Negeri 107458 Dolok Masihul, beserta guru-guru mata pelajaran IPS. Melihat perbaikan kemampuan siswa melalui model pembelajaran *Time Token*, sebaiknya yang berkompeten dengan pendidikan melakukan pelatihan atau semacam workshop tentang model pembelajaran terhadap guru dan bagaimana merancang, menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang

dikembangkan. Dampak dari pelatihan ini mengakibatkan guru-guru memiliki beberapa model pembelajaran yang diterapkan selama kegiatan belajar mengajar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru yang hendak menggunakan model pembelajaran *Time Token* ataupun *Talking Stick* agar memperoleh manfaat terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan langkah-langkah berikut yaitu : (1) siswa akan lebih kreatif dalam belajar melalui belajar kelompok, (2) setiap siswa akan mendapatkan kesempatan yang sama dalam berbicara, (3) dialog dan komunikasi antara siswa menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan.
2. Guru juga diminta untuk memperhatikan minat belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran.
3. Kepala sekolah agar menghimbau guru-guru untuk menambah kepustakaan dan dapat menerapkannya ke siswanya selama kegiatan belajar mengajar. Dengan mengadakan workshop atau pelatihan mengenai model pembelajaran *Time Token*.
4. Untuk penelitian lanjutan, hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain, misalnya konsep diri, kreativitas, gaya berpikir dan pengalaman siswa berdiskusi berkelompok.